

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, bisa di ambil kesimpulan terkait beberapa hal, yaitu:

1. Tingkat FoMO pada mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin masuk pada tingkat kategori sedang. Terdapat sebanyak 55 atau 19,4% mahasiswa berada dalam kategori yang rendah, 227 atau 80,2% mahasiswa dalam kategori yang sedang dan 1 atau 0,3% mahasiswa dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut diketahui bahwa responden yang berada dalam kategori sedang lebih dominan dari pada dua kategori yang lain. Mengingat responden dalam penelitian merupakan pengguna media sosial, maka intensitas dari penggunaan media sosial berpengaruh terhadap tinggi rendah FoMO pada seseorang.
2. Tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin masuk dalam kategori sedang. Terdapat sebanyak 46 atau 16,2% mahasiswa berada dalam kategori yang rendah, 219 atau 77,3% mahasiswa dalam kategori yang sedang dan sebanyak 18 atau 6,3% mahasiswa dalam kategori yang tinggi. Dari temuan ini tinggi rendahnya perilaku konsumtif seseorang dapat dipengaruhi oleh usia para responden, pada umur 18 sampai 25 terjadi kemandirian diri dan ekonomi, apabila tidak dapat mengontrol diri dengan

baik maka besar kemungkinan terjadi perilaku konsumtif.

3. Uji hipotesis menunjukkan terdapat adanya kontribusi FoMO terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang bisa diketahui dari nilai R yang menunjukkan sebesar 0,224 dan menurut pedoman dari koefisien korelasi angka tersebut masuk dalam kategori hubungan yang rendah. Sedangkan hasil dari pengujian regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji regresi linear sederhana ditemukan adanya kontribusi FoMO terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan besar kontribusi dari FoMO terhadap perilaku konsumtif adalah senilai 5% dan 95% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif adalah intensitas dari penggunaan Instagram. Semakin sering seseorang menggunakan Instagram akan semakin sering seseorang melihat konten-konten yang ada di dalamnya. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi mahasiswa, semakin banyak uang yang dimiliki kesempatan untuk berperilaku konsumtif akan semakin besar.

B. Rekomendasi

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti sadar masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Bagi mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin diharapkan untuk bisa mengontrol diri dengan baik agar FoMO dan perilaku konsumtif tidak meningkat.
2. Kepada para pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literasi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kontribusi FoMO terhadap perilaku konsumtif.
3. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam mengenai FoMO, akibat lain dari munculnya FoMO dan mengeksplorasi faktor lain penyebab munculnya perilaku konsumtif pada pengguna Instagram, serta diharapkan untuk melakukan *follow up* terkait hasil penelitian seperti melakukan wawancara kepada subjek agar mendapatkan data yang lebih mendalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembahasan mengenai variabel FoMO, maka kaitankan variabel FoMO dengan variabel lain. Selain itu peneliti dapat memperkaya teori khususnya dari sudut pandang psikologi Islam seperti *khauf* dan *zuhud*.
5. Bagi peneliti yang berminat menggunakan alat ukur pada skala FoMO dan perilaku konsumtif dari penelitian ini, disarankan untuk menambah jumlah

item pernyataan agar sebarannya lebih seimbang, dengan mengembangkan aspek-aspek pada setiap variabel.

6. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian, disarankan untuk melakukan secara langsung agar bisa mengawasi pada saat responden melakukan pengisian kuesioner dan tidak memerlukan waktu yang lama.